

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pasar Kamu Kawan Lama merupakan salah satu bentuk pengembangan wisata kuliner yang di dirikan oleh Bapak Sofyan Dedy pada 09 September 2020. Tujuan dibentuknya Pasar Kamu Kawan Lama diawali dari keresahan pak dedy melihat masa depan kampung halamannya, serta ia bersama temannya ingin menumbuhkan industry kreatif di daerah kawan lama masyarakat disana mendapatkan income generic dari peluang usaha yang dijalankan. Sehingga pasar kamu kawan lama akan melestarikan kearifan lokal dan budaya serta menjadi jawaban atas persoalan terkait permasalahan ekonomi di daerah Pantai Labu. Hingga pada akhirnya pasar kamu kawan lama akan memberikan nostalgia mengenang zaman tempo dulu kepada wisatawan yang datang melalui bentuk penyajian makanan, alunan music serta pelayanan dari pedagang dan tetap mengutamakan kualitas makanan yang disajikan.
2. Pasar Kamu ingin membuat kawasan wisata Desa dengan pendekatan pariwisata berbasis masyarakat dengan konsep Desa Bahagia. Kawasan ini dipersiapkan untuk menyediakan paket wisata desa lengkap bagi wisatawan yang mencakup ketersediaan infrastruktur termasuk penginapan eco-lodge pedesaan, pemandu tur yang berfokus pada pengalaman budaya dan kegiatan Desa (Experiential tour) seperti wisata agro, kerajinan tangan, pembuatan kuliner tradisional, dan olahraga petualangan seperti bersepeda. Rencana ini

diharapkan dapat menciptakan kegiatan ekonomi dan manfaat sosial yang lebih luas lagi bagi masyarakat sekitar kawasan desa.

3. Mengembangkan wisata budaya adalah upaya yang berpotensi memberikan banyak manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi suatu wilayah atau negara. Namun, ada berbagai tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan wisata budaya. yakni sebagai berikut: Pelestarian Budaya, Over-Tourism, Komodifikasi Budaya, Infrastruktur dan Fasilitas, dan Pendanaan dan Investasi. Sedangkan untuk peluang dalam mengembangkan wisata budaya diantaranya sebagai berikut: Penghasilan Ekonomi, Pengenalan Budaya, Pelestarian Budaya, Pengembangan Infrastruktur, Promosi Warisan Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Pengembangan wisata budaya memerlukan keseimbangan yang hati-hati antara merangsang pertumbuhan ekonomi dan melestarikan warisan budaya. Penting bagi pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat lokal untuk bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang yang ditawarkan oleh wisata budaya.
4. Strategi pengembangan wisata kuliner berbasis bahan pangan lokal sebagai daya saing di desa Denai Lama, Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deliserdang, menggunakan matrix SWOT dimana ( S1 + S2 + O1 ) Terdapat berbagai macam bahan pangan lokal dan dapat diperoleh dengan harga murah yang dapat diolah menjadi produk jadi seperti gula semut, tepung jamur, sambal jamur dan bon ikan, pempek, otak - otak. ( S2 + O2 + O3 ) Masyarakat memiliki kemampuan mengolah bahan pangan lokal tertentu untuk dijual

sehingga produk olahan dapat disajikan kepada wisatawan dan tamu yang menginap di homestay milik warga desa dan membuat kedai-kedai yang menjajakan produk hasil olahan bahan pangan lokal desa Denai Lama ( S3 + T2 + T3) Masyarakat memiliki kemampuan mengolah bahan pangan lokal tertentu untuk dijual sehingga mendorong masyarakat memiliki kesadaran untuk menjadikan bahan pangan lokal menjadi bagian dari daya tarik wisata kuliner walaupun kuliner berbasis bahan pangan lokal yang dibuat ditemukan di semua desa di Denai Lama.

## 5.2 Saran

Untuk mempertahankan keberlanjutan wisata kuliner dan budaya berbasis kearifan lokal Pasar Kamu, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

- a. Pemeliharaan dan promosi kearifan lokal: Mengamati, memelihara, dan menghormati praktik budaya dan kuliner lokal yang unik. Ini melibatkan mendukung komunitas lokal dalam mempertahankan warisan mereka, mengadakan festival dan acara budaya, serta menyediakan pelatihan untuk generasi muda dalam keahlian tradisional.
- b. Pemulihan lingkungan: Memastikan praktik wisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ini termasuk pengelolaan sampah yang baik, penggunaan energi terbarukan, dan pengurangan jejak karbon. Mempromosikan pertanian organik dan metode bercocok tanam yang berkelanjutan juga penting untuk mendukung keberlanjutan kuliner lokal.
- c. Keterlibatan komunitas: Melibatkan penduduk lokal dalam pengembangan dan

pengambilan keputusan terkait industri wisata. Penduduk setempat harus diberdayakan dan melihat manfaat dari aktivitas pariwisata, seperti melalui kesempatan kerja dan partisipasi dalam pengambilan keuntungan.

- d. Pendidikan dan kesadaran: Memberikan pendidikan kepada wisatawan tentang pentingnya mempertahankan kearifan lokal dan budaya. Ini dapat dilakukan melalui tur edukatif, pameran, dan media sosial. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya membeli produk lokal dan mendukung bisnis kecil juga penting.
- e. Kolaborasi dan kemitraan: Membangun kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk mempromosikan dan mempertahankan wisata kuliner dan budaya lokal. Ini termasuk kolaborasi dalam pengembangan infrastruktur, pemasaran destinasi, dan perlindungan kekayaan budaya.
- f. Pelestarian tradisi: Melakukan dokumentasi dan pelestarian tradisi kuliner dan budaya lokal melalui penelitian, pengarsipan, dan pelatihan. Ini membantu mencegah hilangnya pengetahuan dan praktik budaya yang berharga.
- g. Pasar Kamu juga bisa menjadi barometer dalam pengembangan wisata kuliner di Sumatera Utara yang berbau budaya lokal dan melibatkan Masyarakat sekitar.